

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE
Character Building
UNIVERSITY



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Upaya Memperbaiki Hasil Belajar Lempar Lembing Melalui Penggunaan Media Lembing Yang Dimodifikasi <i>Iskandar Fahmi</i>	218
Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lempar Melambung Dengan Media Sederhana Pada Permainan Kasti <i>Ade Satria Hasibuan</i>	225
Upaya Memperbaiki Hasil Belajar Bulutangkis Dengan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa SMA <i>Dedy Pradipta</i>	235
Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Dengan Menggunakan Pendekatan Bermain Pada Siswa <i>Raja Ahmad Badawi Daulay</i>	241
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Ritmik Melalui Media Audio Visual <i>Rizky Puspa Sari</i>	244
Peningkatan Dribbling Bola Basket Melalui Variasi Dan Modifikasi Sarana Pembelajaran <i>Resi Juliandri Samosir</i>	248
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tendangan Depan Pencak Silat Menggunakan Gaya Mengajar Latihan <i>Siti Amalia Nasuha</i>	253
Perbaikan Passing Chest-Pass Melalui Metode Resiprokal Dan Variasi Pembelajaran Pada Kelas X <i>M. Anas Suri Meirian</i>	258
Penerapan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lari Sprint <i>Hasanul Fadhilah Marpaung</i>	263
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Volly Dengan Menggunakan Media Modifikasi <i>Sampentua Berutu</i>	271
Upaya Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Dan Modifikasi <i>Syaryani Husein Lubis</i>	277
Meningkatkan Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Siswa SMA <i>Brian Devani S., Sabaruddin Yunis</i>	281
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui Pendekatan Bermain <i>Onyas Widianingsih</i>	289



UPAYA MEMPERBAIKI HASIL BELAJAR BULUTANGKIS DENGAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL PADA SISWA SMA

Dedy Pradipta

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Pradiptadedy29@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Perbaikan Hasil Belajar Pukulan Servis Pendek Dengan Cara *Backhand* Dalam Permainan Bulutangkis Dengan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 35 orang yang akan diberikan tindakan berupa gaya mengajar resiprokal. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka dilakukan tes hasil belajar pada tes awal tes hasil belajar I dan hasil belajar II yang berbentuk aplikasi teknik dasar *backhand* servis bulutangkis sebanyak 2 kali pertemuan. Data awal nilai rata-rata 69.84. Siklus I diperoleh rata-rata 73.33. Siklus II diperoleh rata-rata hasil siswa adalah 77.78. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siklus I ke siklus II yaitu sebesar 4.45 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 22.86. Berdasarkan analisis data dapat dikatakan bahwa melalui pembelajaran gaya mengajar resiprokal dapat memperbaiki Hasil Belajar Pukulan Servis Pendek Dengan Cara *Backhand* Permainan Bulutangkis.

Kata Kunci: Hasil Belajar Bulutangkis, Gaya Mengajar Resiprokal

Pendahuluan

Kehidupan seorang dilingkungan sekolah, disatu sisi tampaknya merupakan salah satu bagian kehidupan yang sangat menyenangkan, tetapi mungkin pula menjadi hal yang paling mencemaskan. Setiap hari mereka dapat belajar dengan bebas, mengikuti kegiatan belajar di kelas, belajar di perpustakaan dan lain-lain yang kesemuanya menjadi masukan bagi perkembangan pengetahuannya.

Dilain sisi, siswa juga dituntut menyelesaikan segala tugas sekolah, yang diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar tersebut kurang menarik, membosankan, materi yang diajarkan bersifat monoton, sehingga hal ini menjadi masalah yang serius untuk membuka jalan baik bagi guru di lingkungan sekolah.

Kinerja adalah pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang disuatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan masuk sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan. (Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang, 2018).

Kebijakan pemerintah meningkatkan mutu pendidikan menuntut guru memiliki kualitas tertentu dalam melaksanakan tugasnya sebagai yang diamanatkan oleh Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yaitu menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi penerapannya dimasa yang akan datang. Keberhasilan awal akan menentukan keberhasilan pendidikan selanjutnya, karena siswa mendapatkan pengalaman belajar yang fundamental untuk memiliki pendidikan kearah yang lebih baik.



Penyebab dari kesulitan siswa dalam melakukan materi bulutangkis. Dikarenakan kesalahan sikap saat melakukan pukulan, gerakan dan hasil servis yang dilakukan belum sesuai dengan gerakan dan perlakuan yang diharapkan atau juga ketidakpahaman siswa bagaimana cara melakukan servis bulutangkis yang benar, serta kurangnya penjelasan dari guru yang tepat untuk melakukan sikap awal servis saat memukul kok bulutangkis, siswa tidak mendapat umpan balik secara langsung dari guru penjas. Sehingga siswa belum mampu mengetahui kesalahan gerak yang dilakukan oleh dirinya sendiri pada saat melakukan gerakan pukulan servis pendek dengan cara *backhand*.

Dari hasil observasi peneliti pada siswa kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah dari segi fasilitas-fasilitas olahraga yang ada di sana dapat dikatakan cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya permainan bulutangkis, seperti adanya lapangan yang terbilang dalam kondisi cukup baik dan ketersediaan alat dan perlengkapan yang memadai seperti raket, shuttlecock dan net. Namun masih banyak dijumpai para siswa yang kurang terampil pada permainan bulutangkis khususnya sub materi pelajaran pukulan servis pendek dengan cara *backhand* terlihat dari hasil nilai siswa pada materi permainan bulutangkis yang masih banyak tidak mencapai nilai ketuntasan sekolah yang ditentukan.

Bulutangkis adalah salah satu materi pelajaran yang diajarkan di sekolah, Namun dalam pelaksanaannya materi pelajaran bulutangkis belum dapat dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan tuntutan yang ada. Sehingga hasil materi pelajaran bulutangkis kurang maksimal. Hal ini dapat terlihat ketika siswa melakukan beberapa pukulan diantaranya pukulan servis pendek dengan cara *backhand*, gerakan dan hasil servis yang dilakukan belum sesuai dengan gerakan dan perlakuan yang diharapkan, sehingga hasil servis tidak maksimal. Guru penjas di SMA Swasta Nurul Hasanah, masih menggunakan gaya mengajar komando dan serta materi yang disajikan guru tidak bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa, serta gaya mengajar yang diberlakukan selama ini oleh guru pendidikan jasmani tidak diterapkan sepenuhnya sehingga siswa sulit menjalankan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan tidak semua siswa mendapatkan koreksi dari guru pendidikan jasmani, guru pendidikan jasmani perlu memberikan perhatian atau merespon serta dapat mengontrol siswa dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya pembelajaran resiprokal menekankan pada siswa bekerja dalam suatu kelompok yang dibentuk sedemikian hingga agar setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya dalam rangka bertukar pengalaman keberhasilan belajar satu dengan yang lainnya. Siswa mendapatkan umpan balik secara langsung dari teman yang menjadi teman sekelompoknya agar siswa dengan cepat mengetahui kesalahan yang dilakukannya dan dapat segera memperbaikinya. Pada proses pembelajaran resiprokal, siswa dilatih untuk dapat menguasai materi pembelajaran melalui kemampuan menyelesaikan masalah dengan baik dan benar..

Tohar (1992: 40) mengemukakan: "Ada lima teknik dasar pukulan dalam bermain bulutangkis 1. Pukulan Servis 2. Pukulan Lob 3. Pukulan *Droupshot* 4. Pukulan *Smash* 5. Pukulan *Drive*.



Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket dan bola atau kok dengan teknik pemukulan yang bervariasi dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan. Tony Grice (2007: 1).Syahril Alhusin, (2007: 33) mengemukakan bahwa "Dalam aturan permainan bulutangkis, servis merupakan modal awal untuk bisa memenangkan pertandingan".

Syahril Alhusin, (2007: 36) mengemukakan bahwa "*backhand servis*" memerlukan keterampilan dan latihan ekstra agar kita dapat menguasainya dengan baik. Secara umum, pada jenis servis ini arah dan jatuhnya *shuttlecock* hendaknya sedekat mungkin dengan garis serang pemain lawan, dan *shuttlecock* sedapat mungkin melayang relatif dekat diatas jaring (net)".Tony Grice (2007: 28) mengemukakan bahwa "*backhand servis*" mempunyai beberapa keuntungan: (1) bola bergerak dengan jarak yang lebih pendek; (2) bola bergerak melintasi net dan mendekati lawan lebih cepat; dan (3) bola cenderung tersembunyi dengan pantulan baju anda yang putih sehingga menimbulkan bentuk kamuflase".

Secara garis besarnya prosedur pelaksanaan gaya mengajar resiprokal dikemukakan sebagai berikut:

1. Siapkan lembaran kerja atau *worksheet* yang memuat deskripsi gerakan atau pokok bahasan yang harus dilakukan siswa. Siapkan dalam jumlah memadai. Deskripsi akan lebih jelas bila disertai gambar-gambar.
2. Bentuklah kelas menjadi formasi berpasangan yang akan berperan sebagai pelaku dan pengamat. Pelaku melakukan atau melaksanakan gerakan atau pokok bahasan yang tertera dalam lembaran kerja. Siswa pengamat mengamati proses pelaksanaan pelaku, mencatat kekurangannya pada lembaran kerja, dan menyiapkan hasil pengamatannya kepada pelaku setelah selesai melakukan gerakan-gerakan tersebut. Hasil pengamatannya itu kemudian didiskusikan pasangan tersebut.
3. Bergantian peran, yang tadinya pelaku menjadi pengamat dan sebaliknya pengamat menjadi pelaku.(Supandi, 1992: 32)

Metode Penelitian

Pada setiap penelitian dalam ilmu pengetahuan umumnya bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan. Metode penelitian cara yang dilakukan peneliti untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Nurul Hasanah. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran pendidikan jasmani kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah. Penelitian ini



dilakukan pada tanggal 7 Maret dan 14 Maret 2015. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pre-test, siklus I, dan siklus II. Berikut ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pembelajaran dengan pendeskripsian data ini diharapkan dapat menggambarkan keadaan data secara akurat.

Deskripsi Hasil Penelitian

Aspek Yang Dinilai					
No	Perlakuan	Fase			Jumlah
		Fase Persiapan	Fase Pelaksanaan	Fase Lanjutan	
1	Pre-Test	Jumlah = 83	Jumlah = 70	Jumlah = 67	Jumlah= 220
		Rata-rata= 2.37	Rata-rata= 2	Rata-rata= 1.91	Rata-rata= 6.29
2	Siklus I	Jumlah= 85	Jumlah= 72	Jumlah= 75	Jumlah= 231
		Rata-rata= 2.43	Rata-rata= 2.06	Rata-rata= 2.14	Rata-rata= 6.6
3	Siklus II	Jumlah= 88	Jumlah= 75	Jumlah= 82	Jumlah= 245
		Rata-rata= 2.51	Rata-rata= 2.14	Rata-rata= 2.34	Rata-rata= 7

Berdasarkan tabel deskripsi data penelitian diatas dapat dilihat bahwa hasil pada pelaksanaan pre-test diperoleh jumlah nilai 220 dan pada siklus I mengalami perbaikan hasil belajar menjadi 231, kemudian pada siklus II terdapat perbaikan hasil belajar menjadi 245. Dapat disimpulkan terdapat perbaikan hasil belajar dari pre-test, kemudian siklus I dan selanjutnya siklus II.

Pada data awal pelaksanaan tes hasil belajar Pukulan servis pendek dengan cara *backhand* dari 35 orang siswa hanya terdapat 13 orang siswa (37.14%) yang mencapai tingkat ketuntasan dan 22 orang siswa (62.86%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 69.84.

Dari data yang dapat terlihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik dasar Pukulan servis pendek dengan cara *backhand* masih rendah, belum seperti yang diharapkan. Dari 35 orang siswa terdapat 20 orang (57,14%) yang telah mencapai perbaikan ketuntasan hasil belajar, dan 15 orang (42.86%) masih belum juga mencapai perbaikan ketuntasan hasil belajar, akan tetapi nilai rata-rata meningkat mencapai 73.33.

Dari data hasil belajar siklus II yang didapat terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah mengalami perbaikan. Dari 35 siswa terdapat 28 siswa (80%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 7 siswa (20%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 77.78.



Dari perkembangan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat terjadi perbaikan hasil belajar secara klasikal, walaupun ada sebagian siswa yang tidak tuntas yaitu sebanyak 7 orang siswa. Namun perbaikan ketuntasan belajar secara individu maupun klasikal telah tercapai.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal dapat memperbaiki hasil belajar Pukulan servis pendek dengan cara *backhand* dalam permainan bulutangkis siswa kelas XI SMA Swasta Nurul Hasanah, Tahun Ajaran 2014 / 2015.

2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a) Disarankan guru penjas SMA Swasta Nurul Hasanah, untuk dapat menggunakan gaya mengajar resiprokal dengan materi yang disesuaikan karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan hasil belajar siswa.
- b) Diharapkan siswa untuk terus memotivasi dirinya dalam mengikuti pelajarannya agar dapat memahami pelajaran dengan baik karena dengan pemahaman yang baik proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
- c) Kepala sekolah juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada setiap guru akan penyesuaian penggunaan gaya mengajar pada materi tertentu.
- d) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya pada hal yang menyangkut permasalahan dan penyelesaiannya yang dibahas oleh peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqip, Zainal, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas Untuk SMP, SMA, SMK. Bandung: Yrama Widya.
- Agus Kristiayanto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepelatihan Olahraga. Cetakan 1. Semarang, UNS Press.
- Alhusin, Syahril. 2007. Gemar Bermain Bulutangkis. Surakarta.
- KusumaSari Ika, 2012. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed Press. Medan
- Supandi, 1992. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Depdikbud. Dirjen. Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiarto, Icuk, 2002. Total Badminton, Manahan Solo. Penerbit: CV. Setyaki Eka Anugrah.



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

Tohar, 1992. Olahraga Pilihan Bulutangkis, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan 1992.

Tony Grice. 2007. Bulutangkis, Petunjuk Praktis Untuk Pemula



THE
Character Building
UNIVERSITY